

Online Training : Community Based Security Management pada ekstratif industri

Community Based Security Management pada Ekstratif Industri

Community Based Security Management training bertujuan untuk membentuk hubungan yang selaras antara perusahan dan masyarakat dengan mengurangi dan menangani potensi konflik/gangguan yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan melalui pendekatan yang terpadu dan berkelanjutan. Setelah mengikuti pelatihan ini maka peserta akan dapat:

- Memahami komponen – komponen pembentukan *community based security management*
- Memetakan social risk yang berhubungan dengan tahapan – tahapan operasional perusahaan
- Bekerjasama dengan stakeholder yang berperngaruh pada penanganan konflik/gangguan di masyarakat
- menyusun rencana mitigasi konflik terpadu

Trainer: I Putu Widhiantara Sri Bangun

WAKTU PELAKSANAAN

12 - 13 Juli 2027

09:00 - 15:00 WIB

TEMPAT PELATIHAN

By Zoom

Harga

Group Price: Rp 3.700.000
Full Fare: Rp 4.050.000

**) Harga di atas tidak dikenakan PPN 11%, sudah termasuk E-Certificate dan Modul.*

Outline Materi

Komponen : 1. Social risk analysis

- Fenomena mendasar pergeseran tugas dan peran *security*
- Pengenalan sistem social dan pendekatan ke masyarakat
- Mengidentifikasikan kerentanan – kerentanan di masyarakat
- Study paper : Prespektif konflik perusahaan – masyarakat pada ekstratif industri
- Studi kasus 1 : kerentanan dan konflik perusahaan – masyarakat di wilayah lepas pantai
- Teori konflik sosial
- Pemetaan potensi konflik pada tiap tahapan operasional perusahaan

Komponen : 2 . Prinsip – prinsip dan pendekatan community based security management

- Tujuan, prinsip dan prosedur
- Kajian *community based security management* dan UU Object Vital Nasional
- Best practices 1 : Pengelolaan konflik dengan nelayan pada operasional offshore
- Best practices 2 : Pendekatan sosial dalam konflik lahan pada ekstraktif industry

Komponen : 3 . Mekanisme dan struktur community based security management

- Model – model *community based security management*
- Best practice 3: *Community based surveillance*
- Melakukan pemetaan dan analysis stakeholder
- Best practice 4: Issues monitoring – *SMART monitoring tools*
- Best practice 5: Radio Komunitas
- Best practice 6: Negosiasi persuasif

Komponen : 4 . Koordinasi dan perencanaan mitigasi konflik

- Tools perhitungan finansial mitigasi konflik (model IFC)
- Penyusunan Grievance Mechanism
- Perencanaan Mitigasi konflik
- Bedah kasus : Potensi gangguan keamanan saat diberlakukan UU Desa Nomor 6 Tahun 2014

Durasi Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari efektif .

Instruktur Pelatihan

I Putu Widhiantara Sri Bangun

Putu Widhiantara; berpengalaman lebih dari 16 tahun dalam bidang pembangunan sosial dan pemberdayaan masyarakat, komunikasi perubahan prilaku dan mitigasi konflik di tingkat regional dan nasional. Pengalaman kerja dengan banyak lembaga internasional seperti : USAID, FAO, UNICEF, UNDP – CPRU (Conflict Prevention and Recovery Unit), ILO, IOM, SAFE-USAID, AED, VSO (program regional : Indonesia,Philipine dan Thailand). Saat ini bekerja sebagai social reseacher pada dua program Bank Dunia dan juga sebagai konsultan *integrated risk management* di beberapa perusahan ekstratif industri.

CONTACT US

Operational Office

ILP CENTER 2nd Floor R19, Jl. Raya Pasar Minggu 39A, Jakarta Selatan

Phone

+62 813-8834-2078

Email

regtraining@valueconsulttraining.com

Website

www.valueconsulttraining.com